

OPTIMALISASI PERAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI ERA NEW NORMAL COVID-19 DI DESA KARANGJONG, KECAMATAN NGAWEN, KABUPATEN BLORA, PROVINSI JAWA TENGAH

Yudi Rinanto¹, Ajeng Mayza Kumara Septiyana¹Febriyana, Lailatu Rohma, Liman Seno Aji,
Luluk Masrurroh, Nira Rofiana, Rofi Syahin Firmansyah, Salsabila

¹Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: yudi.rinanto@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Desa Karangjong merupakan salah satu desa di Kabupaten Blora yang memiliki tanah yang subur. Sebagian besar warga desa bermatapencarian sebagai petani. Melalui KKN dilakukan edukasi dan pendampingan untuk mengoptimalkan peran masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19 melalui berbagai program diantaranya yaitu sosialisasi gizi anak, pemahaman mengenai vaksin sinovac, pembuatan masker, pembuatan handsanitizer, teh herbal, pembuatan pupuk organik dan penanaman kelor. Program yang dilakukan menggunakan metode sosialisasi, pendampingan dan pembagian produk. Hasil kegiatan diharapkan bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat serta meningkatkan peran masyarakat dalam menghadapi era new normal menggunakan bahan-bahan disekitar dengan metode yang sederhana. Tempat kegiatan dilaksanakan di kantor Kepala Desa Karangjong dengan sasaran karangtaruna serta seluruh masyarakat desa Karangjong.

Kata kunci ; Karangjong, new normal, peran masyarakat.

PENDAHULUAN

Desa Karangjong merupakan salah satu desa di Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora Jawa Tengah. Desa ini terletak di bagian barat wilayah Kabupaten Blora dengan kondisi geografis yang sedikit berbeda dari kebanyakan wilayah di Blora. Tanah yang lebih subur menjadikan Karangjong cocok untuk ditanami berbagai macam jenis tumbuhan dan Desa Karangjong memiliki total luas wilayah 100,982 Ha (BPS, 2019). Desa Karangjong memiliki sistem kesehatan dan sosial masyarakat yang sudah baik dan terjadwal seperti kegiatan PKK (Pemberdayaan

Kesejahteraan Keluarga), Posyandu dan Posbindu (Lansia).

Permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat Desa Karangjong di masa pandemi COVID-19 seperti ini yaitu pencegahan berbagai penyakit. Pencegahan dilakukan dengan menjaga kebersihan dan imunitas atau daya tahan tubuh agar tidak mudah terserang penyakit. Serta perlu diadakannya sosialisasi terkait pentingnya melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam upaya menerapkan protokol kesehatan untuk meningkatkan daya tahan tubuh guna mencegah penularan dan penyebaran virus Covid-19 di masa era

new normal sehingga dalam melaksanakan kegiatan rutin tersebut masyarakat tetap peduli akan keberadaan covid-19.

Kegiatan KKN tematik di desa Karangjong diikuti sejumlah 8 anggota yang berasal dari 2 Fakultas yang berbeda yaitu 3 anggota dari Fakultas Pertanian dan 5 anggota dari Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Waktu pelaksanaan selama 45 hari di bulan Januari – Pebruari 2021 bertempat di Kantor Kepala Desa Karangjong.

METODE

Program kegiatan KKN dilaksanakan dengan beberapa metode diantaranya dilakukan dengan sosialisasi, pelatihan dan pembagian produk hasil kegiatan kepada masyarakat desa Karangjong. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Sosialisasi gizi anak
2. Pemahaman mengenai vaksin Sinovac
3. Pembuatan Masker
4. Pembuatan handsanitizer
5. Teh Herbal
6. Pembuatan pupuk organik
7. Penanaman kelor

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Sosialisasi Gizi Anak

Program ini dilaksanakan diDesa Karangjong, dengan harapan

dapatmendukung salahsatu programkerja desayaitumengatasimasalah gizi buruk (*stunting*) di daerah tersebut. Saatini pemerintahDesa Karangjong sedang berupaya mengatasi masalah tersebut dengan memberikan makanan pendamping berupa vitamin, jus buah dan dan makanan olahan dari kelor.Namun terdapat beberapa masyarakat yang belum mengetahui tentang pentingnya gizi pada anak.

Programkerja dalam KKN dilakukandengancaramemberikan edukasi kepada masyarakat dan ibu-ibu PKK tentang gizi anak melalui sosialisasi yang diadakan di kantor balai desa Karangjong. Adanya sosialisasi ini dapat mengurangi jumlah stunting di desa tersebut dan masyarakat lebih paham tentang pentingnya gizi pada anak.

Pemahaman mengenai vaksin Sinovac

Salah satu program yang sedang digalakkan pemerintah saat ini dalam mencegah penyakit covid-19 yaitu melalui vaksin sinovac. Di desa Karangjong sendiri belum pernah disosialisasikan kepada masyarakat mengenai vaksin sinovac. Adanya program ini diharapkan masyarakat mengetahui tentang vasin sinovac dan manfaatnya.



Gambar 2. Materi Vaksin Sinovac

Sosialisasi mengenai vaksin sinovac dilakukan secara daring dikarenakan adanya pembatasan kegiatan di masa pandemi. Materi mengenai vaksin di upload di media social yaitu instagram. Hasil dari program ini yaitu sebagian besar masyarakat mengetahui pencegahan penyakit covid-19 melalui vaksin sinovac dan penjelasan mengenai vaksin itu sendiri.

Pembuatan Masker

Pembuatan Masker adalah salah satu kegiatan KKN TEMATIK UNS 2021 yang bertempat di Desa Karangjong, yang bertujuan memberikan edukasi dengan harapan dapat membantu mengatasi permasalahan di desa tersebut dalam mencegah wabah penyakit corona di masa pandemi seperti saat ini. Kegiatan ini dilakukan di desa dan juga diadakan dengan cara mengumpulkan beberapa orang untuk melakukan pelatihan



Gambar 3. Pembagian Masker

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada karang taruna dan ibu-ibu pkk tentang cara pembuatan masker dan kemudian *output* dari program kerja dibagikan kepada masyarakat Desa Karangjong melalui kegiatan Posbindu. Kegiatan ini ditujukan untuk karang taruna Desa Karangjong dan juga ibu-ibu PKK, sehingga akan meningkatkan keahlian dan juga menambah wawasan supaya bisa dibagikan ke masyarakat lainnya. Pelatihan ini juga sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai bisnis di masa pandemi.

Pembuatan Handsanitizer

Menggunakan handsanitizer merupakan salah satu tindakan yang bisa dilakukan untuk mencegah penularan virus. Sebab, handsanitizer terbukti secara klinis mampu mengurangi bakteri, kuman dan virus

yang menempel di tangan manusia. Tujuan pembuatan handsanitaizer menggunakan bahan alami seperti lidah buaya dan daun jeruk yaitu memberikan pengalaman kepada masyarakat dalam membuat handanitizer secara mandiri dan penerapan dalam hidup bersih dan hemat.



Gambar 5. Sosialisasi Pembuatan Handsanitizer

Metode pelaksanaan dengan memberikan sosialisasi pembuatan *hansanitizer* secara alami dari bahan daun sirih dan lidah buaya ke masyarakat sekitar. Serta membagikan *handsanitizer* kepada masyarakat desa Karangjong. *Audience* penyuluhan paham dan kedepannya mampu membuat handsinitizer secara mandiri sehingga dapat memproduksi handsinitizer dalam jumlah yang cukup untuk keluarga dan konsumsi pribadi.

1. Teh Herbal

Program ini diharapkandapat

membantu masyarakat mengatasi permasalahan dalam mencegah penyakit corona di masa pandemi seperti saat ini. Selama ini masyarakat Desa Karangjong hanya menerapkan hidup bersih namun belum menjaga sistem imunitas atau daya tahan tubuh. Adanya sosialisasi mengenai teh herbal merupakan hal baru agar masyarakat hidup sehat dan tidak mudah terserang penyakit.



Gambar 8. Sosialisasi PembuatanTeh Herbal

Programkerja pembuatan teh herbal dilakukandengancara memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada karang taruna tentang cara pembuatan teh herbal dan kemudian hasilnya dibagikan kepada masyarakat Desa Karangjong melalui kegiatan Posbindu. Masyarakat sangat antusias dengan program ini karena pembuatannya sederhana dan bahan-bahan yang digunakan mudah didapat serta rasanya yang segar tetapi memiliki manfaat yang berlimpah.

2. Pembuatan Pupuk Organik

Program ini akan menggunakan bahan Limbah Ternak, dikarenakan banyaknya hewan ternak yang dipelihara oleh Masyarakat Desa Karangjong, dengan harapan dapat membantu mengatasi permasalahan ekonomi yang lemah di masa pandemi saat ini. Selama ini masyarakat Desa Karangjong hanya mengandalkan pupuk kemasan daripada membuat pupuk tersebut.



Gambar 9. Pembuatan Pupuk Organik

Metode pelaksanaan dengan sosialisasi pembuatan pupuk organik kepada masyarakat sekitar serta pembagian pupuk organik ke masyarakat desa Karangjong yang diharapkan mampu diterapkan oleh masyarakat sekitar. *Audience* atau masyarakat desa Karangjong dapat membuat Pupuk Organik sendiri dengan memanfaatkan feses hewan ternak sehingga dapat meminimalisir pengeluaran

ekonomi serta dapat membuka lapangan pekerjaan yang baru di Desa Karangjong.

3. Penanaman Kelor

Program ini dilaksanakan di Desa Karangjong, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman manfaat, cara penanaman kelor yang baik, dan mengolah kelor menjadi suatu produk yang memiliki nilai jual. Adanya sosialisasi mengenai penanaman kelorsehingga dapat diterapkan masyarakat sekitar.



Gambar 10. Penyerahan Bibit Kelor

Kegiatan ini dilakukandengancara memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada warga sekitar tentang cara penanaman kelor, pemahaman manfaat kelor dan kemudian *output* dari program kerja dibagikan kepada masyarakat Desa Karangjong melalui kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga. Bibit kelor yang

dibagikan yaitu berjumlah 65 bibit. Masyarakat desa Krangjong dan Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dapat memahami manfaat kelor dan penanaman kelor yang baik di rumah.

PENUTUP

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS tahun 2021 di Desa Karangjong, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Blora, Jawa Tengah sudah dilaksanakan selama kurang lebih 45 hari pada bulan Januari sampai Februari 2021 merupakan suatu rangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksana dan pelaporan hasil kegiatan dari program yang sudah direncanakan di masa pandemi seperti saat ini dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat mengetahui protokol kesehatan yang baik dan benar untuk mencegah penularan penyakit corona di masa pandemi seperti saat ini.
2. Mengoptimalkan peran masyarakat di masa pandemi dengan membuat alat protokol kesehatan sendiri di rumah.
3. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita dalam kehidupan masyarakat dengan menggunakan pengetahuan dan sikap yang dimilikinya.

4. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat mengetahui serta membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.
5. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana semestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan situasi dan kondisi dalam masyarakat.
6. Peran masyarakat, baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program KKN. Apresiasi masyarakat dapat membantu mahasiswa KKN belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma yang ada di masyarakat tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN ini bisa terlaksana karena dukungan dana PNPB Universitas Sebelas Maret Surakarta melalui Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada kelompok mahasiswa yang telah melaksanakan program KKN periode Januari – Februari 2021.

REFERENSI

-